

PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI MENGGUNAKAN VIDEO DAN STAD KELAS X SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023 MA MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG

Saira Rumodar

MA Muhammadiyah Aimas

Email: saira.rumodar88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan penerapan metode pembelajaran video dan STAD dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi Akidah Akhlak Kelas X MA Muhammadiyah Aimas Tahun Pelajaran 2023 dan mengetahui penggunaan dan penerapan metode video tipe STAD dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas X MA Muhammadiyah Aimas Tahun Pelajaran 2023. Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah Fase E MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong yang terdiri dari 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak menggunakan *Video* dan *Stad* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Akhlak Terpuji. Sebelum diterapkan materi Akidah Akhlak menggunakan *Video* dan *Stad* hasil belajar peserta didik hanya 7 siswa (38%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 56,6. Setelah di terapkan metode pembelajaran tersebut pada siklus I sebanyak 10 siswa (55,5%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 82,5 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 siswa (76%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 85,6. Siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, karena penerapan metode ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berekspresi dalam menganalisis setiap materi yang disajikan menggunakan *Video* dan *STAD*.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Akidah Akhlak, Menggunakan *Video* dan *STAD*

ABSTRACT

This research aims to find out how the use and application of video and STAD learning methods in learning can improve Aqidah Akhlak achievement for Class Muhammadiyah Aimas Academic Year 2023. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The subjects of this research were Phase E MA Muhammadiyah Aimas Sorong Regency which consisted of 18 students. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the research show that improving Aqidah Akhlak learning outcomes using Video and Stad can improve student learning outcomes on Praiseworthy Morals material. Before implementing the Aqidah Akhlak material using Video and Stad, only 4 students (18%) completed the learning outcomes with an average score of 64.5. After applying this learning method in the first cycle, 7 students (38.8%) completed the learning with an average score of 82.5 and in the second cycle there was an increase of 19 students (85%) completed the learning with an average score of average 85.6. Students are more active in participating in the learning process, because the application of this method gives students freedom to express themselves in analyzing each material presented using Video and STAD.

Keyword: Learning Outcomes, Moral Creeds, Using *Video* and *STAD*

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah adalah kelanjutan pendidikan dari sekolah tingkat pertama yang terdiri dari MTS dan SMP. Karena memiliki latar belakang yang berbeda maka kemampuan dan minat anak dalam memahami dan mempelajari pembelajaran mengalami hambatan. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran akidah akhlak adalah kurang dikemasnya pembelajaran akidah akhlak dengan metode yang menarik dan menyenangkan, sehingga pembelajaran akidah akhlak cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa.

Agar pembelajaran akidah akhlak menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan mengubah metode pembelajaran dengan video dan STAD. Dengan tujuan agar siswa dapat mengerti dan memahami dan mengungkapkan pendapat tentang fakta yang dipelajari dan guru akan mengetahui kemampuan dan daya tangkap siswa untuk dapat memahami materi, serta mengembangkan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya sehingga pengetahuannya menjadi fungsional. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk membuktikan bahwa dengan penerapan video dan STAD dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak.

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹ Adapun pengertian pembelajaran adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup yang belajar. Pembelajaran dalam proses pendidikan adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ruang lingkup pembelajaran dapat terjadi pada setiap waktu, keadaan, tempat atau lingkungan dan cakupan materi, termasuk dalam hal ini mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan.

Kata “akidah” berasal dari bahasa arab, yang berarti “ma’uqida’alaihi al-qolb wa al-dlomir”, yakni sesuatu yang ditetapkan diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani); dan berarti “matadayyana bihi alinsan wa i’tiqoduhu” yakni sesuatu yang dipegangi dan diyakini (kebenarannya) oleh manusia. Aqidah dilihat dari segi bahasa berarti “ikatan”. Aqidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata aqidah juga berasal dari bahasa Arab yaitu Aqoda- ya’qudu-aqidatan.⁵ Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan membenarannya kepada sesuatu. Ada juga ahli yang mendefinisikan bahwa aqidah ialah kesimpulan pandangan atau kesimpulan ajaran yang diyakini oleh hati seseorang. Dengan demikian secara etimologis, akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang benar menetap dan melekat dihati manusia.

Aqidah dan Akhlak mempunyai hubungan yang sangat erat. Aqidah merupakan akar atau pokok Agama, sedangkan Akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh Aqidah yang kokoh. Dengan kata lain, Akhlak merupakan manifestasi dari keimanan (Aqidah).

Dengan demikian dapat disimpulkan pengertian mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu suatu ilmu yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. Pemberian mata pelajaran akidah akhlak sangat penting diberikan di sekolah. Yakni sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam, meskipun memang bukan satu- satunya faktor dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlkaul karimah alam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu setelah mempelajari materi yang ada di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai satu pedoman kehidupannya. Dari uraian diatas karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap siswa, baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti memilih metode video dan STAD ini sebagai cara untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan atau kemampuan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran, khususnya Aqidah Akhlak. Selain itu juga dapat meningkatkan keaktifan siswa atau keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Jika penggunaan atau penerapan video dan STAD dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi Memahami Induk-induk Akhlak Terpuji dapat dioptimalkan, maka dapat mempermudah pemahaman siswa dan juga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas X.MA Muhammadiyah Aimas Tahun Pelajaran 2023.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris (studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksi, dan visual) yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.

Penelitian dilakukan di MA Muhammadiyah Aimas Jln. KH. Ahmad Dahlan No 05 Kompleks Perguruan Kelurahan Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong dalam materi Memahami Induk-induk Akhlak Terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MA Muhammadiyah Aimas pada saat jam pelajaran yaitu

pada pukul 09.30 sampai 10.30 pada hari kamis tanggal 26 Oktober 2023 (siklus I)

Penelitian dilakukan pada kelas X MA Muhammadiyah Aimas Tahun Pelajaran 2023 Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian di MA Muhammadiyah Aimas ini dengan cara: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Indikator keberhasilan dari data kuantitatif, yakni hasil belajar peserta didik, ditetapkan bahwa hasil belajar peserta didik dianggap berhasil jika rata-rata nilai setelah melakukan proses pada akhir setiap siklus persentase peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM (belum tuntas) sudah mencapai minimal 20%. Sedang persentase peserta didik yang nilai hasil belajarnya sudah tuntas ($\geq$ KKM) mencapai minimal 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan Prasiklus

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023 dengan materi pembelajaran Induk-Induk Akhlak Terpuji. Pada waktu pembelajaran guru menggunakan metode yang biasa dilakukan yaitu ceramah skor perolehan keaktifan kesiapan siswa yaitu 38,8%. Dan nilai rata-rata hasil tes pada tahap pra siklus yaitu 56,6. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana ditetapkan oleh guru akidah akhlak yaitu 75. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus 18 siswa yang belum tuntas.

Data sebelum tindakan kelas (Pra siklus)

Tabel 1

Siklus Perilaku Siswa dalam mengikuti PTM Akidah Akhlak Pada Tahap Pra Siklus

No.	Nama	Aktif menjawab dalam kegiatan diskusi		Semangat dalam mengikuti pembelajaran		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Hanafi	√		√		T
2	Arsyad		√		√	R
3	Ishak Loji	√		√		T
4	Awal Khairudin		√	√		R
5	Santosa	√		√		T

6	Rafli anggiluli	√		√		T
7	Atid		√		√	R
8	Ahmad Ramdan		√		√	R
9	Nyai	√		√		T
10	Siti Juraida	√		√		T
11	Safania		√	√		R
12	Rahmania		√	√		R
13	Yuni Tanoy	√		√		T
14	Diana Rumatan		√		√	R
15	Safira Safua		√		√	R
16	Hajila Imbimbong		√		√	R
17	Nita Sillia		√	√		R
18	Nur Wahida	√		√		T

Siswa memenuhi > dari 2 kriteria = siswa dengan

minat belajar tinggi Siswa memenuhi < dari 2

kriteria = siswa dengan minat belajar rendahT :

Minat belajar Tinggi

R : Minat belajar rendah

Keaktifan siswa = $7/18 \times 100 = 38,8\%$

Tabel 2

Nilai Rata-Rata hasil tes Akidah Akhlak sebelum dilakukan tindakan kelas(Pra Siklus)

No.	Nama	Skor										Jml Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Hanafi	10	0	0	10	0	10	10	10	10	0	60	BT
2	Arsyad	0	0	0	10	0	0	0	10	0	10	30	BT
3	Awal Khairudin	10	0	10	10	0	10	10	10	0	0	60	BT
4	Kaya Guru	10	0	0	10	10	10	10	0	10	0	60	BT
5	Ishak Loji	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	70	BT
6	Santosa	10	0	10	10	0	10	10	10	10	0	70	BT
7	Ahmad Ramdan	10	10	0	10	10	0	10	0	10	0	60	BT
8	Atid	0	0	10	10	0	0	10	0	0	10	40	BT

9	Rafli Anggiluli	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	T
10	Nur Wahida	10	10	0	0	10	0	0	10	10	10	60	BT
11	Nyai	10	0	0	10	10	0	10	10	10	0	60	BT
12	Safania	10	0	0	10	0	0	10	10	10	0	50	BT
13	Yuni Tanoy	0	10	0	0	10	0	10	10	10	10	60	BT
14	Siti Juraida	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	20	BT
15	Ajila Imbimbong	10	0	0	10	10	0	10	0	10	10	60	BT
16	Diana Rumatan	10	0	0	0	10	0	10	10	10	0	50	BT
17	Rahmania	10	0	10	0	10	0	0	10	0	10	50	BT
18	Nita Sillia	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80	T
	Nilai Rata-Rata											56,6	

Jika Nilai > 75 Maka Tuntas sedang < dari 75 nilai Belum Tuntas BT)

Tindakan siklus I

Pada tahap ini disiapkan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Memahami Induk-Induk Akhlak Terpuji. Kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa laptop dan LCD proyektor untuk menjadi sarana dalam pembelajara. Menyiapkan modul ajar dan membuat instrument penelitian untuk mendukung proses pembelajaran yang di lakukan pada siklus I.

Tabel 3

Siklus Perilaku Siswa dalam mengikuti PTM Akidah Akhlak Pada Tahap Siklus 1

No.	Nama	Aktif menjawab dalam kegiatan diskusi		Semangat dalam mengikuti pembelajaran		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Hanafi	√		√		T
2	Awal Khairudin		√		√	R
3	Ishak Loji	√		√		T
4	Santosa	√		√		T
5	Ahmad Ramdan		√		√	R
6	Rafli Anggiluli	√		√		T
7	Atid		√	√		R

8	Kaya Guru		√	√		R
9	Arsyad	√		√		T
10	Nur Waihida		√		√	T
11	Nyai	√		√		T
12	Safania		√		√	R
13	Yuni Tanoy	√		√		T
14	Rahmania		√		√	R
15	Nita Sillia	√		√		T
16	Hajila Imbimbong	√		√		T
17	Diana Rumatan		√		√	R
18	Safira Safua	√		√		T

Siswa memenuhi > dari 2 kriteria = siswa
dengan minat belajar tinggi Siswa memenuhi <
dari 2 kriteria = siswa dengan minat belajar
rendah
T : Minat belajar Tinggi
R : Minat belajar rendah

Keaktifan siswa = $10/16 \times 100 = 55,5 \%$

Tabel 4

Nilai Rata Rata Diskusi kelompok pada tindakan kelas X (siklus 1)

No.	Nama kelompok 1	Nilai	Keterangan
1	Rahmania	90	Tuntas
2	Nita Sillia	90	Tuntas
3	Yuni Tanoy	90	Tuntas
4	Ahmad Ramdan	90	Tuntas

No.	Nama kelompok 2	Nilai	Keterangan
1	Hanafi	85	Tuntas
2	Kaya Guru	85	Tuntas
3	Ishak Loji	85	Tuntas
4	Nyai	85	Tuntas
5	Nur Wahida		

No.	Nama kelompok 3	Nilai	Keterangan
1	Siti Juraida	85	Tuntas
2	Awal Khairudin	85	Tuntas
3	Hajila	85	Tuntas
4	Safira	85	Tuntas

No.	Nama kelompok 4	Nilai	Keterangan
1	Arsyad	70	Belum Tuntas
2	Santosa	70	Belum Tuntas
3	Atid	70	Belum Tuntas
4	Rafli	70	Belum Tuntas
5	Diana	70	Belum Tuntas

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah kelompok}} = \frac{330}{4} = 82,5$$

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pembelajaran video dan STAD dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dikembangkan dalam RPP. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka diperoleh hasil catatan keaktifan dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran mulai ada peningkatan yaitu sebesar 55,5 %, Dari hasil Diskusi yang dilakukan pada siklus I di dapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus I adalah 82,5 dan soal PG dengan perolehan rata-rata 75.6 dan sudah berada diatas KKM yaitu 75. Sedangkan yang berada dibawah KKM ada 6 siswa.

Penelitian tindakan yang dilaksanakan di MA Muhammadiyah Aimas mengalami hambatan karena waktu yang seharusnya 2 x 45 menit sekarang menjadi 1 x 30 menit sehingga penelitian tindakan kelas waktunya kurang maksimal.

Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 26 Oktober dan senin 6 November 2023 pada pukul 09.20 sampai dengan 11.05. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengajak siswa ke ruang kelas. Selanjutnya guru menyampaikan beberapa hal yang akan disiapkan dalam proses pembelajaran nanti.

Pada kegiatan inti, siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Sebelum diskusi dimulai, guru memberikan penjelasan dan arahan tentang tata cara diskusi. Selanjutnya masing-masing kelompok dibagi lembar kerja diskusi untuk dikerjakan bersama anggota kelompoknya. Tema yang didiskusikan oleh masing-masing kelompok berbeda-beda yaitu Pengertian *Iffah*, *Iffah dalam kehidupan* dan *Keutamaan Iffah*. Selesai diskusi kelompok, masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok yang lain. Guru memberi penjelasan dan penegasan terhadap hasil diskusi, kemudian bersama siswa membuat kesimpulan secara klasikal. Pada akhir pembelajaran, siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal uji kompetensi. Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diberi tugas rumah yaitu membaca materi pelajaran berikutnya.

Pengamatan aktivitas belajar siswa dilakukan pada setiap pertemuan. Berdasarkan aktivitas siswa, pada indikator bertanya sudah meningkat menjadi 10 orang siswa (42%) yang mengajukan pertanyaan, begitu juga pada indikator menjawab pertanyaan ada 12 orang siswa (76%) yang menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya. Pada siklus dua ini, siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini bisa terlihat pada kerja sama antar teman dalam kelompok diskusi yang sudah baik yaitu mencapai 92%. Siswa sudah mulai aktif dalam memberikan ide/ pendapatnya pada saat diskusi kelompok maupun pada saat presentasi, ada 12 orang siswa (57%) yang memberikan ide/pendapatnya dalam kelompok diskusi dan 10 orang siswa yang memberikan pendapatnya pada saat presentasi, ini berarti sudah meningkat jika dibanding dengan siklus sebelumnya.

Untuk menentukan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan tes tertulis dan pedoman penskoran seperti yang tercantum pada RPP. Dari hasil penilaian (tes tertulis) yang dilakukan oleh peneliti dan supervisor pada saat pelaksanaan Pembelajaran tanggal 6 Oktober 2023, diperoleh data prestasi belajar siswa seperti pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Tabel Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 2

Nilai siswa (X)	Frekuensi (F)	FX	KKM (70)
100	7	180	Tuntas
89	7	320	Tuntas
78	9	380	Tuntas
67	3	144	Belum Tuntas
Jumlah	26	2226	

Keterangan

a. Mean (Rata-rata)

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{2226}{26} = 85,6\end{aligned}$$

b. Ketuntasan Belajar

$$\begin{aligned}\text{Persentasi Ketuntasan Belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{23}{26} \times 100\% = 88\%\end{aligned}$$

Dari tabel dan perhitungan rata-rata dan ketuntasan belajar di atas diperoleh rata-rata prestasi belajar siswa 85,6. Jika dibanding dengan rata-rata prestasi belajar siklus satu yaitu 71,4. Ini berarti mengalami peningkatan sebesar 14,2 ($85,6 - 71,4 = 14,2$) dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 88% yang berarti tingkat keberhasilan siswa pada siklus ini tinggi.

Pada siklus kedua ini masalah-masalah yang muncul pada siklus 1 sudah banyak yang diperbaiki, yaitu:

- Kemampuan siswa dalam berdiskusi sudah mulai baik.
- Materi diskusi yang seharusnya dibahas dengan kelompok belajarnya tidak lagi ditanyakan pada guru.
- Kerja sama antar teman diskusi sudah baik, siswa sudah terlihat aktif bergabung dengan kelompok diskusinya untuk membahas materi diskusi.
- Siswa mulai aktif mengajukan pertanyaan pada saat presentasi hasil diskusi.
- Bentuk dan karakter pertanyaan siswa sudah cukup bervariasi dan berkualitas tetapi masih menggunakan bahasa yang sederhana.
- Siswa cukup berani untuk menyampaikan suatu pendapat

Berdasarkan observasi dan kolaborasi dengan supervisor selama proses pembelajaran siklus dua, hal-hal yang telah diperbaiki adalah sebagai berikut:

- Siswa sudah mulai aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat.
- Pemahaman dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran dengan metode diskusi sudah cukup baik.
- Siswa sudah dapat membuat pertanyaan yang bervariasi dan berkualitas meskipun masih menggunakan bahasa yang sederhana.

KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian kelas penulis yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Menggunakan Video dan STAD Kelas X. Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023 MA Muhammadiyah Aimas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di MA Muhammadiyah Aimas dengan menggunakan video dan STAD sebagai upaya peningkatan prestasi belajar akidah akhlak materi Akhlak Terpuji. Penelitian ini untuk mengetahui perkembangan peserta didik agar prestasinya meningkat dengan melalui penelitian siklus 1 dan siklus 2.

Dengan selesainya Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul “Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Menggunakan

Video dan STAD Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023 MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong”, maka penulis memberikan saran, diantaranya :

1. Pembelajaran dengan menggunakan Video dan STAD perlu dikembangkan dan diterapkan pada proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang maksimal.
2. Dalam setiap pembelajaran, hendaknya peserta didik dilibatkan secara aktif, baik secara fisik maupun secara psikis.
3. Dalam melakukan pembelajaran, seorang guru hendaknya melakukan persiapan sedetail mungkin, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan hasil belajar yang dicapai menjadi maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 130.

Ali Abdul Halim Mahmud, Akhlak Mulia, (Jakarta : Gema Insani, 2004), 55.

Amrizal M, Fuad N, & Karnati N. (2022). Manajemen Pembinaan Akhlak Di Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 3603–3612. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2706>

Annita Sari, Dr., S.Pi., M.Si dkk. 2023, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Hal.102

Ichsan, Arhamudin Ali. 2020. Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif. *Artikel*. <https://www.mendeley.com/catalogue/170fef6a-b51b-3da7-8fa5-7fcec7446671>

Kanesa Putri dan Muhammad Eko Maryam, “Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat,” *Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia* 3, no. 3 (2021): 19.

Lestari, A., & Mustika, D. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577–1583. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.912>

M. hidayat Ginanjar, Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Ahlak Al-Karimah Peserta Didik (Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12, Juli 2017), 7.

Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7

- Muhammad Rijal Fadli, 2021, Memahami desain metode penelitian kualitatif, Artikel. <https://www.mendeley.com/catalogue/bf38c91c-0ce5-36b2-98f6-e97a7160b7e6>
- Mutia Sari1), Habibur Rachman2), Noni Juli Astuti), Muhammad Win Afgani), Rusdy Abdullah Siroj), 2023, Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Artikel. <https://www.mendeley.com/catalogue/1bd0c396-c8d4-323d-9a65-fc846b906a54>
- Nor Adilah Najwa Hassan, Hamdi Ishak & Sabri Mohamad. 2019. Adab Pergaulan dan Kesannya Sesama Manusia Menurut Al-Quran dan Al-Sunnah Terhadap Pelajar. <http://www.journaltamu.com/wp-content/uploads/2019/07/TAMU-Vol-51-Jun-2019-1-8.pdf>
- Nur Arofah. 2019. Implementasi Teori Behaviorisme terhadap Pembiasaan Membaca Asmaul Husna. <https://www.academia.edu/download/73828076/10.pdf>
- Ramadhani, S. P., Marini, A., & Sumantri, S. (2021). Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar? Jurnal Basicedu, 5(3), 1617–1624. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.916>
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. CV Nata Karya.